

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi korelasi (*correlation study*) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Studi korelasi ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel lain yang ada pada objek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan antara keduanya (Notoatmodjo, 2012).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini memiliki 2 (dua) Variabel. Variabel Independen dan Variabel Dependen. Berikut uraian variabel-variabel dalam penelitian:

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat.

2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan masker.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau apa yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data ini konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1	Pengetahuan Masyarakat	hasil tahu masyarakat mengenai cara pencegahan virus covid19	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	1. Baik, jika 76-100 % pertanyaan dapat dijawab dengan benar. 2. Cukup, jika 56-75% pertanyaan dapat dijawab dengan benar. 3. Kurang, jika <56% pertanyaan dapat dijawab dengan benar.	Ordinal

Variabel Dependen						
2.	Kepatuhan Penggunaan Masker	perubahan perilaku dari tidak mentaati peraturan menjadi mentaati peraturan	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	1. Patuh: 75% 100% 2. Kurang patuh: 50% - < 75% 3. Tidak patuh: < 50%.	- Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang di teliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 2 pekon sukoharjo IV kabupaten pringsewu sebanyak 254 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Untuk menghitung jumlah sampel rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Derajat kemaknaan/ tingkat kesalahan yang dipilih

perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{254}{1+254(0,05^2)}$$

$$n = \frac{254}{1,63}$$

$n = 155,8$ dibulatkan mejadi 156 responden

Estimasi responden dropout 10% yaitu 16 orang, sehingga sampel 140 orang.

Kriteria Inklusi sebagai berikut:

- a. Masyarakat Pekon Sukoharjo IV
- b. Berusia > 17 tahun
- c. Berada dalam lokasi penelitian saat pengambilan data
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Tidak Berada dalam lokasi penelitian saat pengambilan data
- b. Responden tidak kooperatif

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan jenis *accidental sampling*. “Sampel aksidental adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebutuhan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan bertemu itu cocok dengan sumber data” (Sugiyono, 2018).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pekon sukoharjo IV pada bulan mei 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian ini menggunakan responden atau objek manusia yang memiliki kebiasaan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Sugiyono, 2013). Prinsip etika dalam penelitian yaitu prinsip kemanfaatan (*beneficience*), prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) dan prinsip keadilan (*justice*).

1. *Self Determinan*

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menjunjung tinggi martabat responden (subjek penelitian) dan menghargai hak asasi responden. Dimana setiap keputusan yang akan diambil harus melihatkan responden, dan jika responden tidak bersedia peneliti tidak boleh melakukan kehendak responden.

2. *Informed Conccent* (Lembar Persetujuan)

Informed conccent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Conccent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian setelah itu peneliti membagikan lembar persetujuan kepada masing-masing responden. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati responden.

3. *Beneficene* (Manfaat)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi objek serta mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan prosedur yang tidak membahayakan bagi responden, dalam penelitian ini hanya menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner saja. Jadi secara langsung atau tidak langsung tidak menyentuh anggota tubuh responden. Peneliti memperhatikan dan menghindari kondisi-kondisi yang akan menimbulkan bahaya bagi responden misalkan responden merasakan kelelahan saat mengisi kuesioner. Peneliti menanyakan kepada responden apakah ada masalah dalam pengisian kuesioner ini, jika tidak ada maka peneliti melanjutkan untuk membagikan kuesioner kepada responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality (kerahasiaan) merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menjamin kerahasiaan responden tanpa menyebarkan pada pihak yang tidak berkepentingan, pada saat proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012).

5. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan nama inisial responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti juga

menjamin semua informasi hasil peneliti yang telah dikumpulkan dari responden peneliti menyampaikan kepada responden bahwa data yang didapatkan akan dijaga kerahasiannya, dimana semua data ini akan dimusnahkan ketika datanya sudah selesai diambil dan dianalisa.

6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak melakukan deskriminasi saat memilih responden dalam penelitian. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Saat pemilihan responden, peneliti tidak memberikan perlakuan yang berbeda terhadap responden yang telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi tersebut. Peneliti memahami bahwa responden yang masuk dalam kriteria tersebut memiliki hak yang sama untuk diikutsertakan dalam penelitian ini.

7. *Non Maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus mempertimbangkan manfaat dan resiko yang mungkin terjadi. Penelitian boleh dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko/dampak negative yang akan terjadi.

8. *Protect from discomfort*

Peneliti tidak membahayakan partisipan dan peneliti berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan.

G. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya

lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang tertutup karena jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih tidak perlu menjawab dengan kalimatnya sendiri. Kuesioner ini diberikan dalam bentuk pertanyaan berupa formulir soal-soal secara tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2016). Pada variable pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 terdiri atas 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya =1 dan Tidak = 0. Sedangkan variable kepatuhan menggunakan masker terdiri atas 8 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0.

Adapun susunan instrument penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Lembar penjelasan penelitian, untuk menjelaskan kepada responden.
- b. Lembar persetujuan menjadi responden, untuk mendapatkan persetujuan dari responden.
- c. Lembar kuesioner, untuk mendapatkan data responden dari tempat penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah primer yaitu data didapatkan secara langsung dari responden, kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan menanyakan bersedia atau tidak menjadi responden, apabila bersedia

peneliti membagi lembar kuesioner *informed consent* untuk diisi lalu membagikan lembar kuesioner pada responden setelah itu responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner, setelah melakukan pengisian kuesioner dikembalikan pada peneliti, kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut (Arikunto, 2016). Suatu instrument dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Dalam penelitian ini kuesioner dibuat oleh peneliti dengan menggunakan indikator-indikator dalam teori. Sehingga diperlukan pengujian validitas, agar kuesioner tersebut layak digunakan.

Untuk mengetahui validitas setiap item, digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi product moment. Kriteria pengukuran yaitu membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 %.

Dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan pada masyarakat yang berada di RT 1 pekon sukoharjo IV sebanyak 15 orang. Hasil pengujian validitas diperoleh nilai r_{hitung} pada variabel pengetahuan $> r_{tabel}$

dengan rentang 0.522-0.784, dan nilai r hitung pada variabel kepatuhan $>$ r tabel dengan rentang 0.674-0.916.

2. Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan rumus alpha *cronbach* (Arikunto, 2016). Menurut Sugiyono (2013) dikatakan reliabel apabila angka alpha *cronbach* $>$ 0,60. Dalam penelitian ini kuesioner dibuat oleh peneliti dengan menggunakan indikator-indikator dalam teori. Sehingga diperlukan pengujian reliabilitas, agar kuesioner tersebut layak digunakan pada sampel sesungguhnya.

Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas pada variabel pengetahuan sebesar 0.907, dan variabel kepatuhan sebesar 0.932.

I. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik (Arikunto, 2016). Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan tahap pengolahan data sebagai berikut (Notoadmodjo, 2012).

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian data yang diperoleh.

b. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pengisian dilakukan berdasarkan kode yang dibuat. Pada variable pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 jawaban Ya diberikan coding = 1 dan Tidak diberikan coding = 0. Sedangkan variable kepatuhan menggunakan masker jawaban jawaban Ya diberikan coding = 1 dan Tidak diberikan coding = 0.

c. *Processing*

Setelah semua data yang dibutuhkan terisi dengan benar dan juga telah melewati proses *coding* serta pemberian skor terhadap item” yang perlu diberi skor, selanjutnya adalah memproses data yang sudah dientri dapat dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentri data ke paket program komputer. Kemudian menghitung atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

d. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan saat meng-*entry* kekomputer.

2. Analisa Data

a. *Analisa Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yang mencakup variabel dependen dan independen (Notoadmodjo, 2012).

Analisis ini ditampilkan dalam bentuk presentase yang disajikan dalam table dengan menggunakan komputerisasi. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan), distribusi frekuensi Pengetahuan Masyarakat, dan distribusi frekuensi Kepatuhan Penggunaan Masker.

b. *Analisa Bivariat*

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2012). Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen untuk melihat hubungan dua variabel tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dengan dependen menggunakan uji *spearman rho*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Bila nilai $p < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna.

J. Jalannya penelitian

Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang dilakukan terlaksana sesuai tujuan yang dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah :

- a. Mengurus perizinan kepada pimpinan institusi dan tempat penelitian
- b. Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah
- c. Penyusunan dan pengurusan proposal
- d. Proses bimbingan persiapan BAB I, BAB II, BAB III
- e. Penyusunan skala penilaian dengan instrument penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data.

Langkah–langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah:

- a. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pendekatan pada klien untuk mendapatkan persetujuan dari klien sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan, dengan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan dampak penelitian kepada responden.
- b. Bila responden sudah setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian selanjutnya diberikan lembar persetujuan (*informed concern*) untuk ditanda tangani.
- c. Responden yang bisa membaca dan menulis diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Peneliti mengingatkan agar semua diisi dengan lengkap. Sedangkan bagi responden yang tidak bisa membaca dan menulis, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang ada dalam lembar kuesioner, jawaban responden langsung diisi oleh peneliti ke dalam lembar kuesioner yang tersedia. Jika lembar kuesioner telah diisi kemudian langsung dikembalikan kepada peneliti dan kemudian dilakukan langkah pengolahan data

dan analisa data. Pengolahan data dan analisa data dilakukan dengan system komputerisasi.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Proses penyusunan hasil dari penelitian ke dalam bentuk yang lebih tersusun rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya (Arikunto, 2016).